

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KEHAMILAN DENGAN
PERNIKAHAN USIA MUDA PADA KEJADIAN KANKER
SERVIKS DI RSUD Dr. MOEWARDI**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh:
Mariana Ina Deram Domaking
11180777N

**PROGRAM STUDI D-1V ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :


HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KEHAMILAN DENGAN PERNIKAHAN USIA MUDA PADA KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUD Dr. MOEWARDI

Oleh :
Mariana Ina Deram Domaking
11180777N

Surakarta 3 Agustus 2019


Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



dr. Oyong, Sp.PA
NIP. 19650227199903 1 001

Pembimbing Pendamping



dr. Ratna Herawati
NIS. 01 2005 04012108

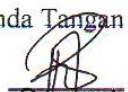
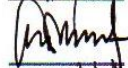


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

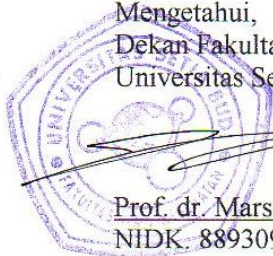
HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI KEHAMILAN DENGAN PERNIKAHAN USIA MUDA DI RSUD Dr. MOEWARDI

Oleh :
Mariana Ina Deram Domaking
11180777N

Telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 06 Agustus 2019

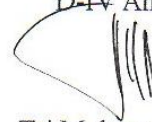
Nama		Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: Rusnita, dr., Sp.PA		<u>16/08/2019</u>
Penguji II	: Drs. Edy Prasetya, M. Si		<u>05/08/2019</u>
Penguji III	: Ratna Herawati, dr., M. Biomed		<u>16/08/2019</u>
Penguji IV	: Oyong, dr.,Sp.PA		<u>19/08/2019</u>

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D
NIDK- 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS. 01201112162151

PERSEMBAHAN

Motto :

Satu hal yang harusnya ku takuti adalah ketakutan itu sendiri. Lakukan apa yang kau pikir tidak bisa kau lakukan. Dan percayalah kamu layak mendapatkan kesuksesan.

Amsal 16:3 Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.

Amsal 20:4 Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin, bukalah matamu dan engkau akan makan sampai kenyang.

Filipi 4:6 janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

- ✓ Tuhan yang maha kuasa dan maha pengasih
- ✓ Bapa dan mama tercinta serta kaka dan adik
- ✓ Sahabat dan semua yang selalu mendukung saya selama ini.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul Hubungan Antara Frekuensi Kehamilan dengan Pernikahan Usia Muda pada Kejadian Kanker Serviks di RSUD Dr. Moewardi adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2019



Mariana Ina Deram Domaking
NIM. 11180777N

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan berkat-NYA, penulis diberikan hikmat untuk menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Terapan Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil yang akhirnya penulis dapat mengatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutamatepada :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc. selaku ketua Program Studi D-IV Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak dr. Oyong., Sp.PA selaku pembimbing I yang dengan tulus membimbing, mengarahkan dan mengoreksi penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini.

5. Ibu dr. Ratna Herawati selaku pembimbing Iiyang juga dengan tulus memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Direktur dan staf RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di bagian Poli Obsgyn.
7. Kedua orang tua Bapak Antonius Hali dan mama Efrasia Ema tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung baik moril maupun materil bagi penulis.
8. Kakak Onesimus dan adik Anyella, Balzano, dan Chelshylia yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doanya kepada penulis.
9. Ibunda Magdalena Solo yang selalu mendoakan dan sumber motivasi bagi penulis.
10. Bapak/Ibu dosen serta staf Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan
11. Seluruh teman – teman DIV Transfer angkatan 2018 yang selalu kompak untuk saling mendukung.
12. Sahabat – sahabat tercinta Rista Making, Echa Johan, Steven Nenoliu, Melda Nesan, Serlin Milo, Ni Putu Ayu, Manda Ahuluheluw, Tasya Memed, Jen Lapaan, dan Sahabat GIEMSA 06 Poltekkes Kupang yang selalu mendukung, membantu dan mendoakan penulis
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengalaman dan

pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penulisan agar menjadi lebih baik kedepannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan semua pihak.

Surakarta, Agustus 2017

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned above the word 'Penulis'.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Serviks (Leher Rahim)	5
2. Kanker	7
3. Kanker Serviks	7
B. Landasan Teori	24
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	27
D. Hipotesis	27

BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Rancangan Penelitian	29
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	29
C.	Populasi dan Sampel.....	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel	29
D.	Variabel Penelitian	30
E.	Alat dan Bahan	31
1.	Alat	31
2.	Bahan.....	31
F.	Prosedur Penelitian	31
G.	Teknik Pengumpulan Data	32
H.	Teknik Analisis Data	32
I.	Etik Penelitian	33
J.	Alur Penelitian	33
 BAB IV	 HASIL DAN PEMBAHASAN	 34
A.	Hasil.....	34
B.	Pembahasan	37
C.	Keterbatasan Penelitian	40
 BAB V	 KESIMPULAN DAN SARAN.....	 42
A.	Kesimpulan.....	42
B.	Saran	42
 DAFTAR	 PUSTAKA	 43
 LAMPIRAN		 45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Serviks	6
Gambar 2. Kanker Serviks	8

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Dasar.....	34
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jumlah Kehamilan	35
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pernikahan Usia Muda	35
Tabel 4.4. Uji Chi Square.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin penelitian	45
Lampiran 2. Surat Etika Penelitian	46
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian.....	47
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	48
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	49
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	51
Lampiran 8. Hasil Uji SPSS.....	54

DAFTAR SINGKATAN

DES	<i>Diethylstilbestrol</i>
DNA	<i>Deoxyribonucleic acid</i>
FIGO	<i>International federation of gynecology and obstetrics</i>
HPV	<i>Human papilloma virus</i>
IRT	Ibu rumah tangga
IVA	Inspeksi visual asam asetat
KIS	<i>Karsinoma in-situ</i>
NIS	<i>Neoplasia in-situ</i>
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SCJ	<i>Squamo-columnar junction</i>
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Science</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

Domaking, M.I.D, 2019. Hubungan Antara Frekuensi Kehamilan dengan Pernikahan Usia Muda pada Kejadian Kanker Serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Setia Budi, Surakarta.

Kanker serviks merupakan suatu penyakit keganasan yang menyerang leher rahim atau serviks uteri wanita. Kanker serviks disebabkan oleh virus HPV dan juga adanya faktor predisposisi yang meningkatkan terjadinya kanker serviks yang di antaranya adalah frekuensi kehamilan dan usia pernikahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kehamilan dengan pernikahan usia muda pada kejadian kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien kanker serviks sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan wawancara langsung, dan data di analisis menggunakan *statistical package for the social science* (SPSS) versi 21,0 dengan uji *chi square*.

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) yang berarti terdapat hubungan antara frekuensi kehamilan dengan pernikahan usia muda pada kejadian kanker serviks dan nilai odds ratio 15.333 artinya wanita dengan frekuensi kehamilan ≥ 3 anak dengan usia pernikahan ≤ 18 tahun berisiko 15.33 kali lebih besar menderita kanker serviks dibandingkan wanita dengan frekuensi kehamilan < 3 anak dengan usia pernikahan > 18 tahun.

Kata kunci : Kanker Serviks, Frekuensi Kehamilan, Pernikahan Usia Muda.

ABSTRACT

Domaking, M.I.D, 2019. Correlation Between Frequency of Pregnancy and Early Marriage on Cervical Cancer Incidence in RSUD Dr. Moerwardi. D-IV Program Study Health Analyst.Faculty of Health Sciences.Setia Budi University, Surakarta.

Cervical cancer is a malignancy that develops in a woman's cervix. The growth of abnormal cells on the cervix occurs over a long period of time, making the disease asymptomatic during the early stages. Cervical cancer is caused by the Human Papilloma Virus, and there are some predisposing factors that increase someone's risk of having cervical cancer. This research aims to identify the correlation between the frequency of pregnancy and early marriage on cervical cancer incidence in Dr. Moewardi Public Hospital Surakarta.

This is an observational analytic research with a cross-sectional approach. Data on 100 samples were collected using questionnaire, and correlation was tested with chi-square test using Statistical Package for the Social Science (SPSS) 21.0.

From the research we found that there is a correlation between pregnancy frequency and early marriage on cervical cancer incidence ($p=0.000$) with odds ratio of 15.333, meaning that people who are pregnant more often and had an early marriage were 15.33 times more likely to get cervical cancer.

Keywords: cervical cancer, frequency of pregnancy, young marriage.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menyerang sistem reproduksi wanita dan dapat menyebabkan kematian perempuan kedua setelah kanker payudara. Gejala awal yang sering ditimbulkan tetapi dianggap biasa oleh perempuan, diantaranya gangguan menstruasi, keputihan, pendarahan diluar masa menstruasi, sakit pada perut bagian bawah, pendarahan saat melakukan hubungan seksual, dan infeksi saluran kemih. Kanker serviks jika terus dibiarkan hingga masuk pada stadium lanjut maka akan menyebabkan kematian dalam waktu cepat. (Lubis, 2018).

Penyakit ini merupakan penyakit keganasan yang menyerang leher rahim atau serviks uteri. Kanker serviks berada pada posisi keempat setelah kanker payudara, kolorektum, dan paru dengan insiden sekitar 7,9% di dunia. Menurut data *World health organization* (WHO), pada tahun 2015 terdapat 14,1 juta kasus kanker baru, 8,2 juta kematian akibat kanker, dan 32,6 juta orang hidup dengan kanker serta hampir 87% kasus terjadi di negara berkembang. Afrika merupakan negara dengan angka kejadian kanker serviks tertinggi yaitu lebih dari 45 per 100.000 orang per tahun yang di susul oleh asia tenggara 30 – 44,9 per 100.000 perempuan setiap tahun. (Wulandari, 2017).

Kanker serviks ini juga masih menjadi masalah kesehatan perempuan di negara berkembang termasuk Indonesia, berkaitan dengan angka kejadian dan

angka kematian yang tinggi. Menurut WHO tahun 2015, di Indonesia terdapat 15.000 kasus kanker serviks terdeteksi setiap tahunnya, dan 8.000 dari kasus tersebut berakhir dengan kematian. Kanker ini pada umumnya muncul tanpa gejalasehingga sering di deteksi pada stadium lanjut. Hal ini juga yang menyebabkan bertambahnya jumlah kasus baru kanker serviks. Provinsi Jawa Tengah menempati urutan ke empat dengan angka kejadian kanker serviks sebesar 1,2‰. (Lubis, 2018).

Infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) merupakan penyebab utama kanker serviks. Kanker serviks dapat dicegah selain dengan melakukan deteksi dini kanker serviks dapat juga dilakukan dengan mengenal faktor resiko atau meminimalkan faktor resiko dengan membiasakan diri dengan pola hidup sehat. Faktor resiko kanker serviks terdiri dari usia pertama melakukan hubungan seksual, berganti – ganti pasangan seksual, frekuensi kehamilan, penggunaan antiseptik, defisiensi zat gizi, dan merokok. (Dalimartha, 2004).

Frekuensi kehamilan berpotensi menyebabkan terjadinya kanker serviks. Perempuan dengan frekuensi kehamilan yang banyak (banyak anak) memiliki potensi menderita kanker serviks. Persalinan yang berulang kali dapat menyebabkan trauma pada jalan lahir, dan juga menyebabkan adanya infeksi serta iritasi yang dapat menumbuhkan virus HPV. (Dalimartha, 2004).

Wanita yang memulai berhubungan seksual atau menikah di usia muda akan meningkatkan resiko terkena kanker serviks. Sel kolumer serviks lebih peka terhadap metaplasia selama usia dewasa, maka wanita yang berhubungan seksual sebelum usia 18 tahun akan berisiko terkena kanker serviks lima kali lipat. (Rasjidi, 2007)

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2018) dengan judul Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Serviks pada Wanita di RSUD Dr. Pirngadi Tahun 2017, didapatkan hasil bahwa usia pertama kali melakukan hubungan seksual, paritas, pemakaian kontrasepsi oral, pemakaian pembersih vagina dan riwayat keluarga berpengaruh terhadap kejadian kanker serviks. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Rosita (2016) dengan judul Faktor – Faktor Resiko Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, menunjukkan hasil bahwa umur, paritas, dan usia pertama kali menikah merupakan faktor resiko terhadap kejadian kanker serviks.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan tingginya angka kejadian kanker serviks maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara frekuensi kehamilan dengan pernikahan usia muda pada kejadian kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil suaturumusan masalah yaitu apakah ada hubungan frekuensi kehamilan dengan pernikahan usia muda pada kejadian kanker serviks?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi kehamilan dengan pernikahan usia muda pada kejadian kanker serviks di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi terkait

Manfaat bagi instansi terkait adalah sebagai masukan dan informasi atau bahan untuk dapat melakukan program kesehatan sebagai langkah pencegahan kanker serviks.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat khususnya bagi penderita adalah sebagai sumber informasi untuk tetap dan selalu memperhatikan pola dan cara hidup sehat untuk mencegah kanker serviks.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan kesehatan serta dapat mengetahui faktor yang dapat berisiko meningkatkan terjadinya kanker serviks khususnya mengenai pernikahan muda dan frekuensi kehamilan.